

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa.

1. Selama tahun 2019 dan 2020, KPP Pratama Pematang Siantar menemukan 2 (dua) kendala utama dalam upaya pencapaian penerimaan PPN Sektor Perdagangan. Kendala tersebut adalah tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak yang masih rendah dan kondisi pandemi *covid-19* yang mengakibatkan perlambatan ekonomi hampir di seluruh sektor usaha.
2. Dalam mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target penerimaan pajak PPN sektor perdagangan tahun 2019 dan 2020, memiliki beberapa tindakan preventif berupa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh KPP Pratama Pematang Siantar yaitu:
  - a. Pengawasan Pembayaran dan Pelaporan Pajak terhadap Wajib Pajak.
  - b. Pengawasan atas pemanfaatan insentif perpajakan.
  - c. Analisis perilaku pembayaran Wajib Pajak terhadap aktivitas sektor usaha.
  - d. Pemanfaatan data eksternal dan internal dalam rangka penggalan potensi pajak secara intensifikasi maupun ekstensifikasi.

3. Pada tahun 2019 dan 2020 KPP Pratama Pematang Siantar tidak mencapai target penerimaan pajak secara keseluruhan maupun target PPN.
4. Dari tinjauan yang telah dilakukan, selama periode 2019 KPP Pratama Pematang Siantar memperoleh realisasi penerimaan PPN sektor perdagangan yang cukup fluktuatif sepanjang periode bulanan. Pada periode 2020 realisasi penerimaan PPN sektor perdagangan grafiknya cenderung stabil dan di akhir tahun mengalami fluktuasi yang cukup tajam (bulan November ke Desember).
5. Dari tinjauan yang telah dilakukan, pandemi covid-19 berpengaruh terhadap realisasi penerimaan PPN sektor perdagangan secara keseluruhan untuk tahun 2020. Meskipun demikian, pada bulan Mei dan Juni tahun 2020 terjadi penurunan realisasi penerimaan PPN sektor perdagangan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan karena efek pandemi covid-19.
6. Dari tinjauan yang telah dilakukan, jumlah peserta yang telah mengajukan insentif cenderung langka dan masih sangat rendah. Total insentif PPN yang telah diberikan oleh KPP Pratama Pematang Siantar selama tahun 2020 masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total target penerimaan PPN.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyarankan:

1. KPP Pratama Pematang Siantar diharapkan dapat secara intensif maupun ekstensif untuk meningkatkan penyuluhan dan pengawasan Pajak Pertambahan Nilai kepada wajib pajak terkait kewajiban perpajakannya

(meliputi pelaporan, pembayaran dan pemungutan pajak), manfaat dan kegunaan pajak tersebut bagi keberlangsungan negara sehingga wajib pajak semakin sadar dan sukarela melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Karya tulis ini juga diharapkan dapat menjadi penilaian dan pertimbangan bagi DJP dalam membuat kebijakan dalam hal pengawasan dan penyuluhan pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Penelitian atau penulisan karya tulis ini dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan menambah data atau informasi yang mungkin ke depannya berubah seperti perubahan tarif PPN, peraturan yang berlaku dan isu terkait tinjauan penerimaan PPN.